

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis beban kerja pada divisi *Micro Analyst, Physical & Chemical Analyst*, dan *Incoming RM/PM Inspector* menggunakan metode FTE, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa beban kerja yang diterima karyawan divisi *Microbiology Analyst* adalah normal. Beban kerja yang diterima karyawan divisi *Physical & Chemical Analyst* terdapat 3 kategori yaitu *underload*, normal, dan *overload*. Dan beban kerja yang diterima divisi *RM/PM Inspector* terdapat 2 kategori yaitu normal dan *overload*.

Dari perhitungan beban kerja menggunakan metode FTE juga dapat diketahui bahwa jumlah karyawan yang optimal pada divisi *Micro Analyst* adalah 4 orang, pada divisi *Physical & Chemical Analyst* adalah 5 orang, dan pada divisi *RM/PM Inspector* adalah 2 orang.

B. Saran

1. Dalam menyikapi adanya 3 kategori beban kerja yang ada pada divisi *Physical & Chemical Analyst*, maka saran yang dapat diberikan adalah:
 - a. Melakukan diskusi dan pembagian tugas secara merata pada setiap karyawan.
 - b. Berdasarkan perhitungan FTE, perusahaan perlu menambahkan 1 karyawan agar jumlah karyawan pada divisi *Physical & Chemical Analyst* dapat optimal.

2. Dalam menyikapi adanya 2 kategori beban kerja yang ada pada divisi *RM/PM Inspector*, maka saran yang dapat diberikan adalah melakukan diskusi dan pembagian tugas secara merata pada setiap karyawan.
3. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan antara penulis dan karyawan, maka saran yang dapat diberikan adalah:
 - a. Merubah *layout* pengambilan sampel yang menjadi tugas pokok divisi *RM/PM Inspector*. Karena mempertimbangkan waktu yang digunakan dan kesehatan dari karyawan itu sendiri.
 - b. Menambah/mengganti mesin serta alat yang digunakan untuk analisis yang ada pada divisi *Physical & Chemical Analyst*. Karena karyawan mengeluhkan masalah mesin dan alat yang kurang sehingga perlu bergantian.
 - c. Menambah mesin inkubator pada divisi *Microbiology Analyst* yang digunakan untuk keperluan analisis FG. Karena karyawan mengeluhkan bahwa inkubator masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, H. N., Prastawa, H. (2019). **Analisis Beban Kerja Pegawai Dengan Metode Full Time Equivalent (FTE) (Studi Kasus pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jateng dan DIY)**. *Industrial Engineering Online Journal*, 7(4).
- Apriadi, D. (2022). **Workload Analysis Using The Full Time Equivalent (FTE) Method To Optimize The Workforce Of The Legal Settlement Unit And Its Supporting Unit Pt Telkom Indonesia (Persero) Tbk**. *Jurnal Ekonomi*, 11(1).
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Budiasa, I., K. (2021). *Beban Kerja Dan Kinerja Sumber Daya Manusia Edisi 1*, Banyumas: CV Pena Persada.
- Gupitan, P. (2020). **Analisis Beban Kerja Untuk Menentukan Jumlah Operator Yang Optimal Pada Kelompok Kerja Cabinet Case Up (Studi Kasus : Departemen Wood Working, PT. Yamaha Indonesia)**. *Dspace UII*.
- Kurniawan, H., Yulianah, Shaura, R. K. (2022). **Workload Analysis Using the Full Time Equivalent (FTE) Method to Optimizing Labor**. *Journal of Management*, 12(4).
- Kusumah, R. M. (2021). **Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Pendaftaran Berdasarkan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN) Di UPTD Puskesmas X Tahun 2021**, *Jurnal Unnur*, 4(2).
- Mahawati, E., dkk. (2021). *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja Edisi 1*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Matiro, M. A. D., Mau, R. S., Rasyid, A., & Rauf, F. A. (2021). **Pengukuran Beban Kerja Menggunakan Metode Full Time Equivalent (FTE) Pada Divisi Proses PT. Delta Subur Permai**. *Jambura Industrial Review*, 1(1).
- Meisya, C., Fajriah, N., Sari, S. (2022). **Workload Analysis To Optimize Labor Of Tofu Factory X With Work Load Analysis And Workforce Analysis Methods**. *Journal of Industrial Engineering Management*, 7(2).
- Muhyi, M., dkk. 2018. *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Adi Buana University Press.
- Norsyarif, E. A., (2023). **Pengukuran Beban Kerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode SWAT (Subjective Workload Assessment Technique) Dan Work Sampling Di PT. Telkom (Studi Kasus Pada Pt Telkom)**, *Industrial Engineering Online*, 12(2).
- Pambudi, Y. W. (2017). **Analisis Beban Kerja Karyawan Dengan Metode Full Time Equivalent (Studi Kasus UKM Unlogic Projeck)**. *Dspace UII*.

- Prastawa, H., Zekben, M. (2017). **Penentuan Beban Kerja Dan Kebutuhan Tenaga Kerja Dengan Menggunakan Metode FTE (Full Time Equivalent) Pada Bagian Produksi Non Betalaktam (Tablet Tablet Salut Kapsul) PT Phapros Tbk**, *Industrial Engineering Online*, 6(3).
- Restyawan, R. S. (2019). **Manfaat Dan Dampak Sistem Kerja Lembur Dalam Persepsi Organisasi Dan Karyawan (Studi Terhadap Perusahaan PT.Nuanza Porcelain)**, *Respsitory UKSWK*, 6(3).
- Sari, S., Imron, F. F., Nurfajriah, Rahayu, F. (2022). **Workload Analysis with Full Time Equivalent Method to Optimize Production Unit Performance at PT X**. *Journal of Integrated System*, 5(2).
- Wahyulistani, A. F., Safirin, T. M., Tranggono, Lantara, D. (2022). **Workload Analysis To Determine The Number Of Labor In Soap Production Using The Full Time Equivalent Method: A Case Study Of PT. Xy**. *Journal of Industrial Engineering Management*, 7(3).
- Yasmin, A. (2022). **Analisis Beban Kerja Mental Dengan Metode NASA- TLX Di PT. Pertamina Hulu Sanga Sanga**, *Journal Of Industrial Innovation And Safety Engineering*, 1(1)

